

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Tingkat Pembiayaan *Murabahah* Pada Koperasi Insan Mandiri kepada anggota dengan jumlah tertinggi 72.22%, dan jumlah rata-rata 60% terhadap jumlah pembiayaan yang dimiliki anggota. Dengan tingkatan nilai tersebut pembiayaan *murabahah* memiliki efektifitas yang cukup baik terhadap kegiatan usaha anggota, baik itu dalam memenuhi kebutuhan operasional usaha, permodalan maupun dalam menghasilkan keuntungan usaha.
2. Tingkat Profitabilitas Usaha Anggota yang diperoleh tercermin pada besarnya Return On Investmen. Dengan menggunakan ROI Keuntungan yang diperoleh Usaha Anggota dengan nilai tertinggi sebesar 18.5% dan nilai rata-rata sebesar 16%. keuntungan usaha anggota memiliki tingkatan yang cukup besar, hal ini didasari oleh kestabilan kegiatan usaha dan volume usaha yang digulirkan.
3. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Koperasi Insan Mandiri Terhadap Profitabilitas Usaha Anggota, terjadi karena tingkat perolehan keuntungan

anggota yang signifikan terhadap kegiatan usaha anggota dengan prosentasi regresinya sebesar 17,74%. Dan juga dominasi jumlah pembiayaan yang diterima oleh anggota, pembiayaan *murabahah* dari koperasi Insan mandiri memiliki porsi yang lebih besar dibandingkan pembiayaan lain yang diterima.

5.2 Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis bermaksud untuk menyampaikan beberapa saran kepada Koperasi Insan Mandiri yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Diharapkan saran-saran ini dapat menjadi masukan dan meningkatkan kinerja Koperasi Insan Mandiri.

1. Pihak Koperasi harus meningkatkan kualitas pengelolaan pembiayaan *murabahah*, melihat jenis produk pembiayaan *murabahah* yang menempati porsi terbesar dan diperkirakan akan terus bertambah jumlahnya di masa yang akan datang.
2. Profitabilitas usaha anggota harus dikembangkan dengan cara memberikan fasilitas pembiayaan yang lebih besar disertai dengan pendampingan usaha dari manajemen koperasi.

3. Pembiayaan *Murabahah* memiliki pengaruh terhadap keuntungan usaha anggota di Koperasi Insan Mandiri, oleh karena itu pihak koperasi harus serius dalam peranan pendamping usaha anggota. Dengan berkembangnya usaha anggota, maka keperluan akan pembiayaan akan semakin besar nilainya disertai tingkat keuntungan usaha yang besar pula.

